



ASIAN-PACIFIC
CONGRESS on
EVANGELISM
SYDNEY 2027

SIARAN PERS

Untuk segera disiarkan

DIADAKAN PADA AGUSTUS 2027: PERTEMUAN PENTING UNTUK PENGINJILAN DI ASIA-PASIFIK

Kongres Asia-Pasifik tentang Penginjilan akan diadakan pada 24-26 Agustus 2027 di Sydney

Kontak media: media@billygraham.org

SYDNEY, 16 Oktober 2025 — Dari Australia ke Afganistan dan dari Indonesia ke India, dalam dua tahun, diperkirakan 2.500 pemimpin Kristen dari lebih dari 50 negara dan wilayah di seluruh Asia dan Pasifik akan berkumpul di Sydney untuk Kongres Asia-Pasifik tentang Penginjilan (*Asian-Pacific Congress on Evangelism*). Selama tiga hari dan lebih dari 10 bahasa, para pendeta, para penginjil, dan para pemimpin pelayanan dari segala usia akan berkumpul bersama untuk diberdayakan, ditantang, dan diperlengkapi untuk dengan berani menyampaikan Injil ke tempat-tempat di mana miliaran orang belum mengenal Yesus Kristus.

“Yesus berkata di Yohanes 4:35, ‘Bukankah kamu mengatakan: Empat bulan lagi tibalah musim menuai? Tetapi Aku berkata kepadamu: Lihatlah sekelilingmu dan pandanglah ladang-ladang yang sudah menguning dan matang untuk dituai.’” ujar Pdt. Charles Jonan, kepala Divisi Market Place Gereja Bethel Indonesia. “Marilah kita berkumpul bersama, satukan hati dan bekerja untuk mengumpulkan peneuaian rohani yang besar di Asia-Pasifik. Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit.”

Franklin Graham, presiden dan CEO dari BGEA, sekaligus penyelenggara kongres mengatakan, “Ini adalah momen yang menentukan bagi gereja di seluruh Asia dan Pasifik. Kami ingin menyalakan api suci dalam hati generasi Kristen lainnya yang akan terus membawa obor Injil harapan ke setiap pulau terpencil di hutan, kota yang ramai, dan desa pegunungan yang terisolasi. Merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk datang dan mendorong orang percaya di bagian dunia ini untuk memberitakan Kabar Baik tentang Yesus Kristus ke seluruh penjuru bumi tanpa rasa takut.

MENGEMBANGKAN DARI BERLIN DAN KONGRES-KONGRES SEBELUMNYA

Kongres Dunia tentang Penginjilan (*World Congress on Evangelism*) pertama BGEA diadakan di kota Berlin, Jerman, pada tahun 1966. Lalu kongres-kongres penginjilan berikutnya diadakan di kota Amsterdam pada tahun 1983, 1986, dan 2000.

Kongres Asia-Pasifik mengikuti Kongres Eropa tentang Penginjilan (*European Congress on Evangelism*), yang diadakan pada bulan Mei lalu di kota Berlin, Jerman. Lebih dari 1.000 pemimpin Kristen dari 55 negara di Eropa datang berkumpul untuk memperbarui komitmen mereka untuk menyatakan Injil dengan keberanian tanpa rasa malu. Dipenuhi semangat yang menyala, banyak peserta mengungkapkan kerinduan untuk segera pulang dan membagikan pengharapan dari salib kepada komunitas mereka.

Seorang pendeta pulang ke Italia dengan yakin untuk menegaskan pentingnya doa dan penyampaian undangan untuk menerima Kabar Baik. Hal itu langsung diterapkannya pada retret kaum muda dimana 40 anak muda menyerahkan hidup mereka kepada Yesus Kristus.

“Mengikuti kongres membantu saya melihat lebih jelas betapa pentingnya undangan untuk menerima Injil dan bagaimana memberikan cara konkret bagi peserta retret untuk menanggapi,” ujar Pdt. Danny Pasquale. “Kami juga lebih menekankan doa, berdoa agar Injil sungguh-sungguh berdampak dalam kehidupan anak-anak muda yang hadir.”

MENYALAKAN API INJIL DI ASIA-PASIFIK

Sekitar empat miliar orang tinggal di bagian dunia ini dimana kurang dari 10% populasi merupakan orang Kristen.

Pdt. Kanishka Raffel, Uskup Agung Anglikan Sydney yang baru-baru ini berbicara di Kongres Eropa BGEA tentang Penginjilan (BGEA's *European Congress on Evangelism*), berkata, “Berlin meninggalkan kita dengan semangat membara dan visi bersama: untuk melihat Injil diberitakan dengan keberanian dan kejelasan. Kini, para penginjil dari Asia, Oseania dan Australasia akan berkumpul di ‘negeri selatan’ untuk satu tugas dan satu panggilan—membuat Yesus dikenal. Kita memiliki kesempatan yang mulia di Australia dan Asia-Pasifik, janganlah kita sia-siakan momen ini.”

Kehadiran di *Asian-Pacific Congress on Evangelism* hanya berdasarkan undangan. Umat Kristen didorong untuk mulai mendoakan kongres ini. Informasi lebih lanjut akan tersedia dalam beberapa bulan ke depan.

KUTIPAN TAMBAHAN DARI PARA PEMIMPIN GEREJA

- **SINGAPURA | Pdt. Edmund Chan, pendiri dan pembimbing kepemimpinan Global Alliance of Intentional Disciple-making Churches**

“Pemuridan tanpa penginjilan itu buta. Penginjilan tanpa pemuridan itu pincang. Oleh karena itu, saya sangat antusias dengan Kongres Asia-Pasifik tentang Penginjilan (*Asian-Pacific Congress on Evangelism*) yang akan diadakan di Sydney, Australia, di tahun 2027. Ada kebutuhan yang sangat besar akan Injil di bagian dunia ini. Sebagai komunitas yang telah ditebus, kita masing-masing dapat melakukan bagian kita—ada yang menabur, ada yang menyiram, dan ada yang menuai—semua untuk kemuliaan Tuhan (1 Korintus 3:5-9)!”

- **FILIPINA | Uskup Efraim M. Tendero, duta besar global World Evangelical Alliance dan direktur eksekutif Galilean Movement**

“Kami menyadari kebutuhan mendesak untuk merekrut, memperlengkapi, dan memberdayakan orang percaya untuk membagikan Injil di wilayah yang merupakan rumah bagi mayoritas penduduk dunia dan jumlah terbesar orang yang belum mengenal Kristus. Marilah kita bersama-sama menghadapi tantangan ini, memobilisasi dan memberdaya generasi baru pekerja tuaian seperti Kristus, yaitu para pemberita Injil dan pembuat murid untuk mengubah kawasan Asia-Pasifik untuk Kristus.”

- **MALAYSIA | Dr. Daniel Ho, pendeta senior pendiri Damansara Utama Methodist Church**

“Misi Kristus untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang harus menjadi fokus utama kita. Tidak ada waktu yang lebih mendesak daripada saat-saat yang tidak pasti dan penuh tantangan ini, ketika pertumbuhan gereja global mengalami stagnasi dan begitu banyak jiwa terhilang menuju kekekalan tanpa Kristus. Inilah waktunya bagi gereja untuk bangkit dan memberitakan pengharapan yang hanya ada di dalam Yesus Kristus!”

- **INDIA | Dr. Robert Cunville, penganjur di Billy Graham Evangelistic Association**

“Negara India pertama kali mendengar Injil pada tahun 52 M melalui Tomas, salah satu murid Yesus, dan pada tahun 63 M, Tiongkok pertama kali mendengar Kabar Baik tentang Kristus. Hampir 2.000 tahun telah berlalu sejak saat itu, namun hingga hari ini, masih terdapat jutaan orang di Asia yang belum pernah mendengar Injil. Inilah mengapa saya menantikan dengan penuh antusiasme kongres yang akan diadakan di Sydney ini. Doa saya agar kongres ini membangkitkan kembali semangat kita untuk terus memberitakan pesan sederhana tentang salib dan darah Yesus ke seluruh Kawasan Asia-Pasifik.”

- **KAMBOJA | Pdt. Heng Cheng, ketua Evangelical Fellowship of Cambodia**

“Kongres Asia-Pasifik datang pada saat yang krusial bagi Kamboja dan seluruh kawasan. Kongres ini bertujuan untuk menginspirasi dan memperlengkapi orang-orang percaya untuk membawa Injil ke dalam komunitas melalui perkataan dan perbuatan. Penganjuran dimulai saat orang lain melihat sukacita hidup baru dalam Kristus yang dicerminkan dalam keluarga dan hubungan sehari-hari. Kongres ini mengingatkan kita bahwa membagikan Injil dan membuat murid berjalan beriringan, serta mengajak setiap orang percaya untuk menghidupi pesan Yesus dengan semangat dan kesatuan yang diperbarui.”

- **MONGOLIA | Pdt. Ugtakhbayar Togoobor, pendeta di Bright City Christian Church**

“Ketika negara Mongolia didirikan pada awal tahun 1990-an, hanya terdapat empat orang Kristen di negara itu. Melalui pemberitaan Injil, sukacita sejati, nilai hidup, dan kasih Tuhan telah tersebar di seluruh Mongolia. Api semangat untuk Injil sedang dinyalakan di generasi berikutnya, dan saya percaya kongres ini akan menjadi bahan bakar untuk membangkitkan semangat yang berkelanjutan untuk penganjuran, tidak hanya di Mongolia, tetapi juga di seluruh Asia-Pasifik. Saat ini adalah waktunya

untuk bersatu dan berdoa agar Tuhan mengirimkan pekerja-pekerja ke ladang-ladang tuaian di Asia dan Pasifik.”

- **SELANDIA BARU | Dr. Robert Siakimotu, penguinjil di Open Air Campaigners and salah satu pendiri Polynesian Ministries**

“Sudah sangat terlambat waktu untuk mengakui pelayanan para penguinjil dan penguinjilan di wilayah Asia-Pasifik. Sebagai seorang penguinjil yang berbasis di Selandia Baru dan melayani di seluruh Pasifik Selatan, saya percaya bahwa Kongres Penguinjilan ini akan membantu mendorong dan memotivasi para penguinjil dan gereja untuk memberitakan Injil dengan berani dan mempersiapkan lebih banyak orang Kristen untuk membagikan Injil secara efektif di wilayah kami.”

- **KOREA SELATAN | Dr. Billy Kim, ketua Far East Broadcasting Company in Korea dan penerjemah untuk Kebaktian Kebangunan Rohani Billy Graham pada tahun 1973 di Seoul**

“Hari ini, kebutuhan akan penguinjilan di Korea dan seluruh wilayah Asia-Pasifik semakin mendesak. Seiring berkembangnya sekularisme dan semakin dalamnya kerinduan rohani, kita dipanggil untuk memberitakan Injil dengan keberanian, kasih, dan kerendahan hati. Saya secara khusus ingin mendorong para pendeta muda untuk memandang ke depan dengan semangat dan iman. Kiranya pertemuan ini menjadi katalisator yang kuat bagi kebangunan rohani, kesatuan, dan semangat yang diperbarui untuk melaksanakan Amanat Agung!”

- **HONGKONG | Pdt. Eric Tong, presiden dari Baptist Convention of Hong Kong**

"Tuhan sedang menggerakkan sesuatu yang luar biasa di seluruh Asia-Pasifik, dan Kongres Penguinjilan yang mendatang adalah jawaban ilahi untuk momen ini. Pertemuan ini bukan sekedar sebuah acara—ini adalah langkah strategis untuk menyatukan orang percaya, menguatkan iman kita, dan membekali generasi pemimpin baru untuk memberitakan Nama Yesus Kristus dengan keberanian. Gelombang kebangunan rohani yang baru akan datang, dan kongres ini akan menjadi katalisnya. 'Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya?' (Yesaya 43:19)."

- **VIETNAM | Pdt. Ho Tan Khoa, presiden dari Vietnam Evangelical Alliance**

“Gereja di Vietnam telah diperlengkapi untuk memberitakan Injil melalui pelayanan penguinjilan yang telah diadakan di secara gratis di banyak kota dalam negeri dalam beberapa tahun terakhir. Kongres mendatang ini akan menjadi sukacita besar. Ini akan terus membekali gereja dan mengingatkan semua orang percaya di seluruh Asia-Pasifik untuk tidak malu akan Injil Yesus Kristus.”

- **THAILAND | Dr. Veraded Jitsakdanont, ketua dari Thailand Evangelism Committee dan Thailand Protestant Churches Coordinating Committee**

“Karena Gereja Thailand sedang dalam proses melaksanakan rencana nasional terpadu untuk menjangkau kerajaan kami dengan kebenaran kasih Tuhan, saya sangat bersukacita mengetahui bahwa Billy Graham Evangelistic Association akan menyelenggarakan Kongres Asia-Pasifik tentang Penguinjilan untuk menekankan urgensi pemberitaan Kabar Baik, bukan hanya di Thailand, tetapi di seluruh Asia dan

Pasifik. Ini akan menjadi pertemuan penting untuk Asia untuk menampilkan kesatuan Gereja dan kesatuan misi kita untuk 'Pergi dan beritakan Injil' (Markus 16:15)."

- **JEPANG | Pdt. Yoshikazu Takada, pendeta senior, Church of Christ New Zealand Nippon Osaka Church dan ketua dari Japan Mission Center**

"Saatnya tirai itu diangkat. Terdapat 125 juta orang yang tinggal di Jepang dengan banyak objek penyembahan yang berbeda. Tuhan yang benar dan jalan menuju hidup kekal telah tertutup bagi orang Jepang selama ratusan tahun. Namun dalam Yohanes 14:6, Yesus berkata, 'Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.' Ketika Firman Tuhan diberitakan oleh kuasa Roh Kudus, tirai itu diangkat dan kemuliaan Tuhan akan dinyatakan. Saya berdoa agar kebenaran ini tercurah seperti hujan berkat dari Tuhan atas Jepang dan Asia-Pasifik. Kami mempersiapkan dan menantikan hal ini dengan penuh harapan."

Selesai

CATATAN UNTUK PARA EDITOR

PELUANG MEDIA

- Kit pers lengkap dengan foto dan video: Media.BillyGraham.org/Asian-Pacific-Congress-on-Evangelism.
- Jurnalis dipersilakan untuk mendaftar menghadiri kongres, yang akan diadakan di International Convention Centre Sydney (ICC Sydney), 14 Darling Drive, Sydney NSW 2000.
- Tidak ada biaya bagi jurnalis untuk mendaftar atau menghadiri sesi, dan makan selama kongres akan disediakan tanpa biaya.
- Untuk RSVP atau informasi selengkapnya, silakan hubungi media@billygraham.org.

SEJARAH PENGINJILAN BGEA DI ASIA-PASIFIK

Didirikan oleh Billy Graham pada tahun 1950, Billy Graham Evangelistic Association (BGEA) membagikan Kabar Baik tentang Yesus Kristus di seluruh dunia. Billy Graham memiliki kasih dan apresiasi yang mendalam terhadap wilayah Asia-Pasifik, dimana ia membagikan Injil kepada lebih dari 13 juta orang melalui 35 Kebaktian Kebangunan Rohani. Pelayanan bersejarahnya di Seoul, Korea pada tahun 1973 dihadiri lebih dari 3 juta orang dan merupakan penjangkauan terbesarnya. Saat ia datang ke Sydney, Australia pada tahun 1959, hampir 60.000 orang membuat Keputusan untuk mengikuti Kristus.

Putranya, Franklin Graham, telah memberitakan Firman di wilayah Asia-Pasifik sebanyak 41 kali dalam 33 tahun terakhir. Baru-baru ini, Pdt. Graham diundang untuk memberitakan Firman di Vietnam dan Laos, dimana ribuan jiwa menanggapi Injil. Graham juga menantikan kesempatan untuk memberitakan Injil di Siem Riep, Kamboja di tahun 2026, dan di Hanoi, Vietnam di tahun 2027.

Putra dari Franklin Graham, yaitu Will Graham, juga memiliki kerinduan yang mendalam terhadap wilayah dunia ini. Ia telah mengadakan lebih dari 30 pelayanan penginjilan di negara-negara dan wilayah-wilayah Asia-Pasifik dan akan memberitakan Injil di Jepang dan Korea di tahun 2026.

TENTANG BILLY GRAHAM EVANGELISTIC ASSOCIATION

Didirikan oleh Billy Graham pada tahun 1950, Billy Graham Evangelistic Association membagikan Kabar Baik tentang Yesus Kristus di seluruh dunia. Dari kantor pusatnya di Charlotte, Carolina Utara, BGEA mengarahkan berbagai pelayanan dalam negeri dan internasional, termasuk: pelayanan penginjilan berskala besar yang dipimpin oleh para penginjil Franklin Graham dan Will Graham; Perpustakaan Billy Graham (*the Billy Graham Library*); Layanan Doa 24/7 Billy Graham (*the 24/7 Billy Graham Prayer Line*); Pusat Pelatihan di The Cove (*the Billy Graham Training Center at The Cove*), terletak di luar Asheville, Carolina Utara, dan melayani banyak orang lainnya melalui media cetak, televisi, telepon, radio, dan internet.

Kapelan terlatih dalam penanganan krisis dengan Tim Tanggap Cepat Billy Graham (*the Billy Graham Rapid Response Team*) telah dikerahkan lebih dari 40 kali ke berbagai negara di kawasan Asia-Pasifik untuk memberikan dukungan emosional dan pelayanan rohani kepada mereka yang terdampak bencana, seperti gempa bumi yang terjadi di kota Sendai, Jepang pada tahun 2011, topan di kota Cebu, Filipina pada tahun 2014, dan tragedi desak-desakan yang mematikan saat Halloween di kota Seoul, Korea pada tahun 2022.

SearchforJesus.net, proyek penginjilan internet dari BGEA telah menjangkau lebih dari 100 juta orang di seluruh dunia dan terus terhubung dengan ratusan ribu orang di kawasan Asia-Pasifik setiap tahunnya. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi billygraham.org.